

## LAMPIRAN

| No. | Bab/h.    | Teks   | Terjemah  |
|-----|-----------|--|---|
| 1   | I / 5     | عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، حِينَ بَعَثَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ يُعَلِّمَانِ النَّاسَ أَمْرَ دِينِهِمْ «لَا تَأْخُذُوا الصَّدَقَةَ إِلَّا مِنْ هَذِهِ الْأَرْبَعَةِ، الشَّعِيرِ، وَالْحِنْطَةِ وَالرَّيْبِ وَالتَّمْرِ» (رواه الطبراني والحاكم) | Dari Abi Burdah, dari Abi Musa dan Muadz bin Jabal, manakala Rasulullah saw., mengutus keduanya ke Yaman untuk mengajarkan perkara agama kepada masyarakat: <i>Jangan mengambil oleh kalian akan zakat kecuali pada 4 objek zakat yaitu syair, gandum, kismis, dan kurma.</i> (HR. Thabrani dan Hakim)  |
| 2   | II/22     | وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسَخَطُونَ ٥٨  | 58. Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.   |
| 3   | II/22, 24 | ﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَى فُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾   | 60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. |
| 4   | II/21     | خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣   | 102. Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampurbaurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.   |
| 5   | II/22, 24 | عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ   | Dari Ibnu Umar r.a., berkata: Rasulullah saw., bersabda: Islam dibangun atas lima perkara (yaitu): penyaksian bahwa tidak ada tuhan yang sebenarnya disembah selain Allah dan bahwasanya Muhammad Rasulullah, mendirikan salat,   |

| No. | Bab/h. | Teks   | Terjemah  |
|-----|--------|--|---|
|     |        |  | menunaikan zakat, berhaji, dan puasa Ramadhan.  |
| 6   | II/23  | <p>قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِأَبِي بَكْرٍ: كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "أَمَرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَمَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ، وَنَفْسَهُ، إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ"، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللَّهِ لَأُقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ، وَالرَّكَاةِ، فَإِنَّ الرَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ، وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَقْلًا كَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: فَوَاللَّهِ، مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ</p> | <p>Umar bin Khattab berkata kepada Abi Bakr, bagaimana bisa anda perangi masyarakat, sungguh Rasulullah saw., bersabda bahwa aku diperintahkan bahwa saya memerangi manusia, hingga mereka mengucapkan <i>la ilaha illallah</i>, maka barang siapa yang telah mengucapkan <i>la ilaha illallah</i>, maka terlindungilah hartanya, jiwanya, kecuali dengan jalan yang dibenar dan ketentuan Allah. Maka Abu Bakar menjawab: Demi Allah, akan kuperangi manusia manakala mereka memisahkan antara salat dan zakat. Sesungguhnya zakat adalah kewajiban terhadap harta, dan karena zakat adalah hak harta. Demi Allah jika ada orang yang enggan membayar zakat di masaku, padahal mereka menunaikannya di masa Rasulullah saw., niscaya akan tetap kuperangi dia". Umar berkata, "Demi Allah, setelah itu tidaklah aku melihat kecuali Allah telah melapangkan dadanya untuk memerangi orang-orang tersebut, dan aku yakin ia di atas kebenaran."</p> |
| 7   | II/23  | <p>وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ<br/>وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣</p>   | <p>Dirikanlah oleh kalian akan salat dan tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama dengan orang-orang yang rukuk.</p>   |
| 8   | II/25  | <p>عَنْ عَلِيِّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ فِي الْجَنَّةِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَى أَغْنِيَاءِ الْمُسْلِمِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ بِقَدْرِ الَّذِي يَسَعُ فُقَرَاءَهُمْ، وَلَنْ يُجْهَدَ الْفُقَرَاءُ إِذَا جَاعُوا وَعَرُوا إِلَّا بِمَا يُصَيِّحُ أَغْنِيَاءُهُمْ، أَلَا وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحَاسِبُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِسَابًا شَدِيدًا، ثُمَّ يُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا»</p>  | <p>Dari Ali k.w., berkata: Rasulullah saw. berkata,: Sesungguhnya Allah telah mewajibkan orang-orang kaya dari kaum muslimin atas hara mereka dengan sekadar apa yang dapat melapangi orang-orang miskin di antara mereka, sehingga orang-orang fakir itu tiadalah akan menderita menghadapi kelaparan dan kesulitan sandang, kecuali karena sikap menelantarkan dari orang-orang kaya mereka. Ketahuilah, bahwa Allah akan memperhitungkan harta mereka itu</p>  |

| No. | Bab/h.   | Teks  | Terjemah  |
|-----|----------|---|---|
|     |          |   | di hari kiamat dengan ketat, kemudian Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih.   |
| 9   | II/24    | <p>نَا الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَيْلٌ لِلْأَغْنِيَاءِ مِنَ الْفُقَرَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُونَ: رَبَّنَا، ظَلَمْنَا حُقُوقَنَا الَّتِي فُرِضَتْ لَنَا عَلَيْهِمْ، فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَعِزَّتِي وَجَلَالِي، لَأُذَيِّنَنَّكُمْ وَلَأُبَاعِدَنَّكُمْ»، ثُمَّ تَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ) [المعارج: 25]</p> | <p>Mengabarkan kepada kami oleh al-Harits bin an-Nu'man dia berkata: aku mendengar Anas bin Malik, berkata: Rasulullah saw., bersabda: <i>Celakalah bagi orang yang kaya dari orang fakir pada hari kiamat. Mereka berkata (pada hari kiamat), Ya Tuhanku, kami telah zalim akan kewajiban kami yang telah difardhukan kepada kami atas orang-orang miskin di sekitar kami. Maka Allah swt., berkata demi ke-Agungan Ku, ke-BesaranKu sungguh Aku akan mendekatkan kalian pada-Ku dan Aku akan menjauhkan mereka dari-Ku.</i> Kemudian Rasulullah membaca, 'Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta-minta dan menahan diri.</p> |
| 10  | II/36    | <p>حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ، أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ كِتَابٌ مِنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى أَبِي وَهُوَ بِمِئِّي، أَنْ لَا تَأْخُذَ مِنَ الْخَيْلِ وَلَا مِنَ الْعَسَلِ صَدَقَةً</p>   | <p>Telah mengabarkan kepada kami Abu Mus'ab, dia berkata bahwa telah mengabarkan kepada kami oleh Malik dari Abdillah bin Abi Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, sesungguhnya dia berkata: Datang surat dari Umar bin Abdul Aziz kepada ayahku yang dia sedang di Mina, bahwasanya tidak boleh mengambil (zakat) dari kuda, madu.</p>  |
| 11  | II/36-37 | <p>وأما العسل فقال في "القديم": الحديث الذي فيه العشر غير ثابت والذي روي فيه أنه لا عشر فيه غير ثابت فكأنه لم يقطع بحكمه وعلى القول فيه والخبر المروي فيه أن بني شباة كانوا يؤدون إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم من نحل كان عندهم العشر من كل عشر قرب قرية ورجع في الجديد عن ذلك</p>  | <p>Dan pada masalah (zakat) madu, maka (Imam Syafi'i) berpendapat dalam qaul qadim, bahwa hadis yang membahas tentang pengenaan 1/10 atas madu, dianggap tidak sah.</p>   |

| No. | Bab/h. | Teks  | Terjemah  |
|-----|--------|---|---|
| 12  | II/37  | وَاحْتَلَفَ قَوْلُهُ فِي الْعَسَلِ (فَقَالَ فِي الْقَدِيمِ) يَحْتَمِلُ أَنْ تَحِبَّ فِيهِ وَوَجْهَهُ مَا رُوِيَ أَنَّ نَبِيَّ شَبَابَةَ - بَطْلٌ مِنْ فَهْمٍ - كَانُوا يُؤَدُّونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَحْلِ كَانَتْ عِنْدَهُمْ الْعَشْرَ مِنْ عَشْرِ قَرِيبٍ قَرِيبَةً* (وَقَالَ فِي الْجَدِيدِ) لَا تَحِبُّ لِأَنَّهُ لَيْسَ بِمُوتٍ فَلَا يَحِبُّ فِيهِ الْعَشْرُ كَالْبَيْضِ | Dan berbeda pendapat tentang masalah (zakat) madu dalam pendapat Qaul Qadim disebutkan bahwa wajib zakat madu, namun pada Qaul Jadid menyatakan atas ketidakwajibannya atas madu, karena dianggap bukan merupakan bahan makanan, maka tidak wajib zakat 1/10 sebagaimana pula seperti telur.  |
| 13  | II/37  | فِي تَعْيِيرِ الْقُنُوتِ، وَاحْتِلَافِهَا بِحَسَبِ تَعْيِيرِ الْأَزْمَنَةِ وَالْأَمَكِنَةِ وَالْأَحْوَالِ وَالنِّيَّاتِ وَالْعَوَائِدِ  | Pada persoalan perubahan fatwa, dan perbedaannya, maka melihat perubahan zaman, tempat, keadaan, niat dan adat-adat yang berlaku.   |
| 14  | II/41  | يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ   | 267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.   |
| 15  | II/42  | ﴿وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَعَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَعَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ١٤١﴾   | 141. Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. |
| 16  | II/55  | فِي مَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعَيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيَا الْعَشْرُ، وَفِي مَا سَقَى بِلْتَضْحِ نِصْفِ الْعَشْرِ  | Atas sesuatu yang mendapatkan air dari langit atau mata air, maka dikenakan zakat sepersepuluh, dan sesuatu yang mendapatkan  |

| No. | Bab/h. | Teks  | Terjemah  |
|-----|--------|---|---|
|     |        |   | pengairan dengan irigasi maka dikenakan seperduapuluh.  |
| 17  | II/59  | قَوْلُهُ الْعَامِلُ مَنْ اسْتَعْمَلَهُ الْإِمَامُ إِنْجَ أَي كَسَاعٍ يَجْبِيهَا وَكَاتِبٍ يَكْتُبُ مَا أَعْطَاهُ أَرْبَابَ الْأَمْوَالِ   | Perkataannya (Ibnu Qasim al-Gazi) Amil adalah orang yang dipekerjakan imam, seperti <i>sa'i</i> yang mengambil dan mengumpulkan zakat atau katib yang mengadministrasikan harta zakat yang diserahkan oleh pemiliknya selaku wajib zakat.   |
| 18  | II/59  | قَوْلُهُ الْعَامِلُ مَنْ اسْتَعْمَلَهُ الْإِمَامُ إِنْجَ أَي كَسَاعٍ يَجْبِيهَا وَكَاتِبٍ يَكْتُبُ مَا أَعْطَاهُ أَرْبَابَ الْأَمْوَالِ وَقَاسِمٍ يَقْسِمُهَا عَلَى الْمُسْتَحِقِّينَ وَحَاشِرٍ يَجْمَعُهَا   | Amil adalah seseorang yang diberikan mandat atau diangkat oleh pemerintah seperti orang yang menarik zakat, orang yang mengadministrasikan zakat, orang yang membagikan zakat kepada para mustahik dan orang yang mengumpulkan harta zakat. |
| 19  | II/59  | وَيَجِبُ عَلَى الْإِمَامِ أَنْ يَبْعَثَ السَّعَاةَ لِأَخْذِ الصَّدَقَةِ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْخُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِهِ كَانُوا يَبْعَثُونَ السَّعَاةَ  | Pemerintah berkewajiban untuk mengangkat pegawai untuk menarik zakat karena berdasarkan pedoman sunah Nabi Muhammad saw. dan Khulafaur Rasyidin sesudah beliau yang mengangkat penarik zakat  |
| 20  | II/60  | قَوْلُهُ وَهُوَ مَنْ يَبْعَثُهُ الْإِمَامُ إِنْجَ ( وَهَذَا الْبَعْثُ وَاجِبٌ   | Amil yaitu orang yang diangkat oleh imam, pengangkatan ini hukumnya wajib   |
| 21  | II/60  | الْعَامِلُ هُوَ الَّذِي يَبْعَثُهُ الْإِمَامُ لِحِيَابَةِ الصَّدَقَاتِ  | Amil yaitu orang yang diangkat oleh imam untuk menarik atau mengumpulkan zakat  |
| 22  | II/60  | وَيَجِبُ عَلَى الْإِمَامِ أَنْ يَبْعَثَ السَّعَاةَ لِقَبْضِ الصَّدَقَاتِ  | Wajib atas imam mengangkat penarik-penarik (zakat) untuk menerima shadaqah (zakat).   |
| 23  | II/61  | (وَالصَّنْفُ الْخَامِسُ وَالْعَامِلُونَ عَلَيْهَا) وَمِنْهُمْ السَّاعِي الَّذِي يَبْعَثُهُ الْإِمَامُ لِأَخْذِ الزُّكُوتِ وَبِعْتَهُ وَاجِبٌ (قَوْلُهُ وَالْعَامِلُونَ عَلَيْهَا) أَي الزُّكَاةَ يَعْنِي مَنْ نَصَبَهُ الْإِمَامُ فِي أَخْذِ الْعَمَالَةِ مِنَ الزُّكُوتِ | Bagian kelima adalah para amil zakat, di antara mereka adalah <i>sa'i</i> yang diutus penguasa untuk menarik zakat, dan pengangkatannya itu wajib. Amil zakat adalah orang yang diangkat oleh imam untuk menjadi pegawai penarik zakat.     |
| 24  | IV/112 | * وَاخْتَلَفَ قَوْلُهُ فِي الْعَسَلِ (فَقَالَ فِي الْقَدِيمِ) يَحْتَمِلُ أَنْ تَجِبَ فِيهِ وَوَجْهَهُ مَا رُوِيَ أَنَّ نَبِيَّ شَبَابَةَ - بَطْنٌ مِنْ فَهْمٍ - كَانُوا يُؤَدُّونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ                                | Terdapat perbedaan pendapat (Imam Syafi'i) dalam pendapat lama menyatakan bahwa wajib zakat atas madu tersebut, namun dalam pendapat yang baru beliau menyatakan bahwa madu tidak   |

| No. | Bab/h. | Teks  | Terjemah  |
|-----|--------|---|---|
|     |        | <p>مِنْ نَخْلٍ كَانَ عِنْدَهُمُ الْعَشْرُ مِنْ عَشْرِ قَرِيبٍ قَرِيبَةً<br/> * (وَقَالَ فِي الْجَدِيدِ) لَا تَجِبُ لِأَنَّهُ لَيْسَ بِثَوْتٍ فَلَا يَجِبُ فِيهِ الْعَشْرُ كَالْبَيْضِ</p>   | <p>wajib zakat karena bukan bahan makanan sebagaimana telur.</p>  |
| 25  | IV/114 | <p>أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنبَأَ أَبُو الْقَاسِمِ سُلَيْمَانَ بْنَ أَحْمَدَ اللَّحْمِيَّ ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثَنَا أَبُو خَدِيفَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُمَا إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَهُمَا أَنْ يُعَلِّمَا النَّاسَ أَمْرَ دِينِهِمْ وَقَالَ: " لَا تَأْخُذَا فِي الصَّدَقَةِ إِلَّا مِنْ هَذِهِ الْأَصْنَافِ الْأَرْبَعَةِ الشَّعِيرِ وَالْحِنْطَةِ وَالرَّيْبِ وَالتَّمْرِ</p> | <p>Telah mengabarkan kepada jami Ali bin Ahmad bin Abdan, mengabarkan kepada kami Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lahmi mengabarkan kepada kami Ali bin Abd al-Aziz mengabarkan kepada kami oleh Abu Huzaifah, mengabarkan kepada kami oleh Syufyan dari Thalhah bin Yahya dari Abu Burdah dari Abu Musa dan Muadz bin Jabal, sesungguhnya Rasulullah saw., manakala mengutus mereka berdua ke Yaman dan memerintahkan keduanya untuk mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat di sana, dan berkata: <i>Janganlah kalian berdua mengambil zakat kecuali dari 4 kategori ini yaitu Syair, gandum, kismis dan kurma.</i></p> |
| 26  | IV/115 | <p>قلت: وهذه الحجة الأخيرة تنسحب أيضا على عروض التجارة , فإنها كانت معروفة في عهد النبي - صلى الله عليه وسلم - وذكرت في القرآن والأحاديث مرارا كثيرة , وبمناسبات شتى , فسكوته - صلى الله عليه وسلم - عنها وعدم تحدّثه عنها بما يجب عليها من الزكاة التي ذهب إليها بعضهم فهو عفو منه أيضا , لحكمة بالغة سبق لفت النظر إلى شيء منها مما ظهر لنا , والله سبحانه وتعالى أعلم</p>  | <p>Saya berkata: Argumen terakhir ini juga berlaku untuk perdagangan barang, karena itu dikenal pada masa Nabi saw., dan disebutkan dalam Alquran dan hadis berkali-kali, dan dalam berbagai kesempatan. Beberapa dari mereka pergi kepadanya, jadi dia diampuni juga, karena kebijaksanaan yang besar kita telah menarik perhatian pada sesuatu yang tampak pada kita, dan Tuhan Yang Maha Kuasa tahu yang terbaik.</p>  |
| 27  | IV/125 | <p>ذَهَبَ مَالِكٌ وَجَمَاعَةٌ أَصْحَابِهِ إِلَى أَنَّ لَا زَكَاةَ فِي الْعَسَلِ وَإِنْ كَانَ مَطْعُومًا مُثْمَنًا. وَاخْتَلَفَ فِيهِ قَوْلُ الشَّافِعِيِّ، وَالَّذِي قَطَعَ بِهِ فِي قَوْلِهِ الْجَدِيدِ: أَنَّهُ لَا زَكَاةَ فِيهِ. وَقَالَ</p>  | <p>Imam Malik dan murid-muridnya berpendapat tentang ketidakwajiban tentang zakat madu meskipun dia merupakan makanan. Dan berbeda pendapat tentang hal tersebut pendapat asy-Syafi'i – yang kemudian – menetapkan pada</p>   |

| No. | Bab/h. | Teks  | Terjemah   |
|-----|--------|---|--|
|     |        | أَبُو حَنِيفَةَ بِوَجُوبِ زَكَاةِ الْعَسَلِ فِي قَلِيلِهِ وَكَثِيرِهِ، لِأَنَّ التَّصَابَ عِنْدَهُ فِيهِ لَيْسَ بِشَرْطٍ. وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ: لَا شَيْءَ فِيهِ حَتَّى يَبْلُغَ ثَمَانِيَةَ أَفْرَاقٍ  | ketetapan bahwa tidak ada kewajiban zakat madu. Abu Hanifah berpendapat tentang kewajiban zakat madu baik banyak maupun sedikit, karena nisab menurut Abu Hanifah tidak merupakan syarat. Imam Muhammad bin al-Hasan berkata, tidak wajib zakat terhadap madu kecuali telah mencapai 8 (delapan) firaq.  |
| 28  | IV/129 | عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ فِي الْخُضْرَوَاتِ صَدَقَةٌ»   | Dari Imam Atha bin as-Shaib, dari Musa bin Thalhah dari ayahnya: Rasulullah saw., bersabda: <i>Tidak ada zakat terhadap sayuran.</i>   |
| 29  | IV/133 | يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩ | 59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. |

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Khairudin
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Longawang, 02 Maret 1986
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Longawang, RT. 03, RW. 02, Kecamatan  
Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai  
Selatan - 71292
7. Pendidikan (Tahun Lulus) :
  - a. TK Kartika/Persit Kartika Chandra Kirana Amuntai Tahun 1992
  - b. SDN Longawang Tahun 1998
  - c. MTsN Telaga Langsat Tahun 2001
  - d. MA PK Haruyan Tahun 2004
  - e. STAI Darul Ulum Kandangan – Program Studi Ahwal al-Syakhsiyyah  
Tahun 2011
  - f. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin – Program Studi Hukum  
Ekonomi Syariah Tahun 2020



8. Orang Tua :
- Ayah :
- Nama : Rusmadi HM (*Alm.*)
- Pekerjaan : -
- Alamat : -
- Ibu : Rohanah (*Almh.*)
- Nama : -
- Pekerjaan : -
- Alamat : -
9. Saudara : 3 (tiga) orang
10. Istri :
- Nama : Jumiyati
- Pekerjaan : IRT
- Alamat : Longawang, RT. 03, RW. 02, Kecamatan  
Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai  
Selatan - 71292
12. Anak : 1 (satu)
- Nama : Meysha Nur Syifa
13. Pengalaman Kerja :
- a. Asisten Kepala Cabang Primagama Kandangan (2008-2010)
  - b. Guru Bimbingan Konseling Primagama Kandangan (2008-2010)
  - c. Pemantau Ujian Nasional (2008 dan 2009)
  - d. Penanggung jawab Pemantau Pilkada HSS (2008)
  - e. Honorer Kantor Urusan Agama Kec. Padang Batung (2008-2017)

- f. Editor Jurnal Ilmiah An-Nahdhah (2011-2020)
  - g. Pengelola Lembaga Keterampilan Keagamaan (2011-2015)
  - h. Plt. Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Tridarma (2015-2016)
  - i. Kepala Bagian Humas dan Informasi (2015-2016)
  - j. Tenaga Pendidik STAI Darul Ulum Kandangan (2011-2016)
  - k. Anggota Unit Pemantau Pelayanan Publik (UP3) Kab. HSS (2017 dan 2018)
  - l. Anggota Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) STAI Darul Ulum Kandangan (2019-sekarang)
  - m. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2013-2015, 2017-sekarang)
  - n. Sekretariat Bawaslu Kab. HSS Divisi Hukum dan Penanganan Pelanggaran (2017-sekarang)
  - o. Anggota Sentra Penegakan Hukum Terpadu Kab. HSS (2017-sekarang)
14. Pengalaman Organisasi:
- a. Wa. Ketua Santri Ponpes Raudhatul ‘Ulum
  - b. Presma BEM
  - c. Kabid FK-MASI
  - d. Kabid FORMASI
  - e. Ketua BPM
  - f. Kabid HMI
  - g. Penanggungjawab KPP HSS
  - h. Wa. Sekum Majelis Daerah KAHMI Kab. HSS
15. Daftar Karya Ilmiah:
- a. Kewenangan Eksekusi Putusan Badan Arbitrase Syariah Nasional mengenai Sengketa Ekonomi Syariah.

- b. Kemampuan Membaca Alquran dan Memahami Tajwid Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Kepemilikan Buku Nikah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- d. *Legal Opinion* Aparatur Sipil Negara Yang Mengikuti Penjaringan Calon Kepala Daerah.
- e. Penanganan Pelanggaran Netralitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

Kandangan, Desember 2020

Penulis,

Khairudin